



PANEN GONI DI BANGLADESH

Setelah melewati musim hujan dalam beberapa minggu terakhir, masa panen tanaman goni akhirnya tiba di Bangladesh. Masyarakat disana menyambutnya dengan sukacita.

Korsel Tawarkan Pembicaraan Reuni Keluarga dengan Korut

Korsel-Korut membahas reuni keluarga yang dipisahkan oleh Perang Korea 1950-1953.

SEOUL (IM) - Korea Selatan pada Kamis (8/9) menawarkan pembicaraan dengan Korea Utara untuk membahas reuni keluarga yang dipisahkan oleh Perang Korea 1950-1953. Usulan ini muncul beberapa hari sebelum hari libur nasional Chuseok.

Menteri Unifikasi, Kwon Young-se, yang bertanggung jawab atas urusan antar-Korea, mendesak tanggapan cepat

dan positif dari Korea Utara. Kwon mengatakan, Seoul akan mempertimbangkan preferensi Pyongyang dalam memutuskan tanggal, tempat, agenda, dan format pembicaraan.

"Kami berharap pejabat yang bertanggung jawab dari kedua belah pihak akan bertemu secara langsung segera mungkin untuk diskusi terbuka tentang masalah kemanusiaan termasuk masalah keluarga yang terpisah,"

kata Kwon dalam konferensi pers Kamis (8/9).

Korea Utara dan Korea Selatan telah mengadakan reuni keluarga pada hari libur besar. Tapi hubungan lintas batas kedua negara telah memburuk. Korea Utara melakukan sejumlah uji coba rudal tahun ini dan terlihat siap untuk uji coba nuklir pertamanya sejak 2017.

Ketika ditanya tentang kemungkinan bantuan makanan, Kwon mengatakan, pemerintahnya tidak mempertimbangkan "insentif khusus" dan Korea Utara harus menanggapi untuk menangani masalah kemanusiaan. "Bahkan jika Pyongyang menolak tawarannya, Seoul akan terus mengajukan proposal," kata Kwon.

Seorang profesor di Institut Studi Timur Jauh di Universitas Kyungnam, Lim Eul-chul, mengatakan, kemungkinan Korea Utara untuk menerima tawaran dari Korea Selatan sangat kecil. Reuni keluarga membutuhkan tingkat kepercayaan yang substansial. "Reuni keluarga adalah masalah dasar kemanusiaan tetapi pada kenyataannya membutuhkan tingkat kepercayaan yang substansial antara kedua belah pihak," kata Lim.

Putaran terakhir reuni keluarga terjadi pada 2018, ketika pemerintah Korea Selatan mengadakan pertemuan puncak dengan Kim. Korea Selatan mencoba menegahi perjanjian damai antara Pyong-

yang dan Washington.

Presiden Yoon Suk-yeol, yang menjabat pada Mei, telah mengungkapkan rencana "berani" untuk memberikan bantuan ekonomi sebagai imbalan perlucutan senjata nuklir. Yoon mengatakan, Korea Selatan akan menanggapi dengan tegas provokasi Korea Utara.

Saudara perempuan pemimpin Korea Utara Kim Jong-un, Kim Yo-jong, bulan lalu mengatakan, Yoon harus berhenti berkoar-koar. Kim Yo-jong mengatakan, negaranya tidak akan duduk berhadapan dengan Korea Selatan. Dia mengkritik rencana Yoon sebagai langkah yang tidak masuk akal. ● tom

Pelaku Penikaman Massal di Kanada Meninggal dalam Aksi Kejar-kejaran Mobil dengan Polisi

KANADA (IM) - Tersangka penikaman massal di Kanada yang menewaskan 10 orang dan melukai 18 lainnya dilaporkan meninggal setelah ditangkap polisi dalam aksi pengejaran. Polisi mengatakan sebelumnya bahwa Myles Sanderson, 32, ditahan di provinsi Saskatchewan pada Rabu (7/9) sore. Kemudian dia melarikan diri.

Rekaman dari tempat kejadian menunjukkan sebuah SUV putih keluar dari jalan dan dikelilingi oleh mobil polisi di dekat kota Rosthern. Asisten Komisaris Rhonda Blackmore mengatakan pada konferensi pers pada Rabu (7/9) malam bahwa polisi telah menerima laporan sebelumnya pada saat Sanderson mencuri kendaraan dari luar properti. Penghuni rumah tidak terluka selama penjarahan terjadi.

Polisi melakukan pengejaran saat Sanderson melarikan diri dengan kecepatan 150km/jam (93mph). Kepala polisi mengatakan pelaku menabrakkan kendaraannya ke parit dan polisi menemukan pisau di dalam SUV saat mereka menangkapnya.

Tak lama setelah penangkapannya, Sanderson mengalami "kesulitan medis" dan dibawa ke rumah sakit di Saskatoon dan kemudian dinyatakan meninggal.

Video yang belum diverifikasi di media sosial menunjukkan seorang tersangka ditangkap oleh polisi di sisi jalan raya pedesaan. Kendaraan dalam rekaman itu memiliki kemiripan dengan Chevrolet Avalanche putih, model yang sama yang dijelaskan polisi dalam peringatan mereka yang dibatalkan.

Berita penangkapannya muncul segera setelah peringatan dikirim ke pengguna ponsel Kanada yang memperingatkan orang-orang di dekat kota Wakaw untuk "segera mencari perlindungan/ tempat berlindung di tempat" karena seorang pria bersenjata pisau terlihat mengemudi di daerah tersebut. Rosthern adalah 44km (27 mil) barat Wakaw.

Perdana Menteri (PM) Saskatchewan Scott Moe berterima kasih kepada polisi yang telah bekerja siang dan malam untuk melacak dan menangkap penjahat berbahaya ini. "Kami berutang banyak terima kasih kepada Anda semua," terangnya, dikutip BBC.

Dewan pembebasan bersyarat Kanada mengatakan pada Selasa (6/9) bahwa mereka akan meninjau mengapa Myles Sanderson dibebaskan lebih awal dari penjara saat menjalani hukuman empat tahun untuk beberapa kejahatan kekerasan.

Pada Februari lalu, dewan mengatakan dia "tidak akan menghadirkan risiko yang tidak semestinya" dan bahwa pembebasannya akan "berkontribusi pada perlindungan masyarakat" dengan memfasilitasi rehabilitasinya. Polisi Saskatoon sebelumnya mengkonfirmasi bahwa mereka telah mencari Myles Sanderson sejak Mei lalu, ketika dia berhenti bertemu

pekerja sosial yang ditugaskan dan diklasifikasikan sebagai "secara tidak sah".

Dokumen pembebasan bersyarat menunjukkan dia memiliki catatan kriminal selama beberapa decade. Termasuk 59 hukuman pidana sejak dia berusia 18 tahun, termasuk penyerangan, ancaman, dan perampokan. Menurut dokumen pengadilan, Sanderson telah menemuk dua korban yang tewas dalam serangan yang terjadi pada Minggu (4/9).

Mertuanya, Earl Burns dan Joyce Burns - tujuh tahun lalu. Dia sebelumnya mengaku bersalah atas penyerangan dan mengancam nyawa Burns atas serangan yang terjadi pada 2015. "Saya ingin tahu alasan di balik keputusan [pembebasan bersyarat]," kata Menteri Keamanan Publik Marco Mendicino kepada wartawan. "Saya sangat prihatin dengan apa yang terjadi di sini," lanjutnya.

Pada konferensi pers yang emosional pada Rabu (7/9), kerabat para korban berbicara tentang "ketakutan" mereka. "Kami hancur, tapi kami tidak kalah," kata Mark Arcand, kepala Dewan Suku Saskatoon dan saudara dari Bonnie Goodvoice-Burns. Bonnie, 48, dan putranya Gregory Burns, 28, keduanya tewas.

Saudara laki-lakinya mengatakan jika Bonnie "mengurus semua orang" dan "seorang ibu pemimpin sejati". Dia juga menambahkan bahwa Gregory mencintai keluarganya dan memiliki dua anak dan istrinya sedang hamil anak ketiga mereka.

Arcand mengaku sangat terkejut setelah mendengar berita tentang serangan itu. Dia mengemudi selama dua jam untuk menemui saudara perempuannya dan keluarganya di James Smith Cree Nation. Namun dia menemukan mereka di antara sembilan korban jiwa yang tinggal di komunitas tersebut. "Salah satu hal yang paling membuat trauma adalah pemandangan visual hari itu," katanya.

Dia mengatakan Bonnie adalah "pahlawan". Dia meninggal karena melindungi ketiga putranya yang masih kecil. Salah satu anak ditikam tetapi selamat. "Dua anak laki-laki ini terbangun dan berteriak tidak bisa membantu," katanya.

Seperti diketahui, serangan penikaman massal terjadi pada Minggu (4/9/2022). Sepuluh korban masih dirawat di rumah sakit, tiga di antaranya dalam kondisi kritis. Saudara laki-laki tersangka utama, Damien Sanderson, juga dituntut berperan dalam serangan yang terjadi di daerah terpencil itu. Pada Senin (5/9/2022), polisi menemukan jenazahnya dan sekarang sedang menyelidiki apakah saudaranya membunuhnya selama pengejaran.

Sebelumnya pada Rabu (7/9/2022), orang tua kedua pelaku telah memohon agar putra mereka yang masih hidup menyerahkan diri. "Saya ingin meminta maaf untuk putra saya, putra-putra saya," kata ibunya dalam sebuah wawancara dengan CBC News. ● gul

Jerman Yakin Bisa Hadapi Musim Dingin di Tengah Krisis Energi

BERLIN (IM) - Kanseler Jerman Olaf Scholz mengatakan, dia yakin negaranya dapat bertahan menghadapi musim dingin yang akan datang di tengah krisis pasokan energi. Rusia diketahui telah menengguhkan pengiriman gas ke negara tersebut.

Scholz mengungkapkan, pemerintahnya akan terus bergerak untuk secepat mungkin melepaskan ketergantungan pasokan energi dari Rusia. Dia menyebut, saat ini Jerman tidak hanya berlomba mengisi tangki penyimpanan gasnya, tapi juga mempercepat pembangunan untuk menerima gas alam cair atau liquefied natural gas (LNG).

"Karena kita memulai begitu dini, ketika hal itu bahkan tidak menjadi sebuah kesadaran masalah besar di Jerman. Kita sekarang berada dalam situasi di mana kita dapat menghadapi musim dingin dengan gagah dan berani. Negara kita dapat bertahan," kata Scholz saat berbicara di parlemen Jerman, Kamis (8/9).

Dia mengungkapkan, pemerintahannya telah menjalin komunikasi dengan sejumlah negara sahabat, seperti Belanda dan Belgia, agar mereka memperluas terminal LNG dan kapasitas pipa dengan

Prancis. Dengan demikian, mereka dapat menyuplai gas ke Jerman. "Apa yang telah kami capai dengan terminal di utara dan dengan terminal di pantai Eropa barat Jerman, kami akan menjamin pasokan energi yang aman untuk Jerman," ucapnya.

Pada 31 Agustus lalu, perusahaan gas Rusia, Gazprom, telah mengumumkan penangguhan total pasokan gas ke Jerman yang disalurkan lewat pipa Nord Stream. "Pasokan (gas) lewat Nord Stream sepenuhnya terhenti karena pekerjaan pencegahan dimulai hari ini di unit kompresor gas," kata Gazprom dalam sebuah pernyataan singkat.

Awalnya Gazprom menyebutkan, pekerjaan di unit kompresor itu bakal berlangsung hingga 3 September lalu. Namun Gazprom telah mengumumkan bahwa penangguhan gas via Nord Stream masih akan berlanjut tanpa batas waktu yang ditentukan. Kepala Badan Jaringan Federal Jerman Klaus Mueller menilai, pekerjaan pemeliharaan Nord Stream hanyalah dalih Moskwa untuk menggunakan pasokan energi sebagai ancaman. Mueller menilai, Rusia membuat "keputusan politik" setiap mengumumkan adanya "pekerjaan pemeliharaan" Nord Stream.

Jerman adalah salah satu negara yang sangat bergantung pada suplai gas Rusia. Menurut Badan Jaringan Federal Jerman, sektor industri di negara tersebut mengonsumsi gas 21,3 persen lebih sedikit pada Juli lalu dibandingkan rata-rata bulan yang sama dari 2018 hingga 2021. Menyadari ketergantungan pasokan gas dari Rusia, Jerman kini tengah berusaha mencari alternatif lain.

Gazprom juga telah menanggukkan pasokan gas ke perusahaan energi Prancis, Engie. Hal itu dilakukan karena Engie tak kunjung melakukan pembayaran. Saat ini Jerman, Prancis, Italia, dan beberapa negara Eropa lainnya telah menyerukan warganya untuk melakukan penghematan energi menjelang musim dingin.

Saat ini harga energi di Eropa mengalami lonjakan. Hal itu karena Rusia telah membatasi pasokan gasnya ke wilayah tersebut sejak pecahnya konflik di Ukraina. Bulan lalu Gazprom mengumumkan bahwa mereka akan memangkas pasokan gas alam lewat pipa Nord Stream hingga 20 persen dari kapasitas atau menjadi 33 juta meter kubik per hari. Gazprom beralasan, langkah itu diambil karena adanya perbaikan peralatan. ● ans



EKONOMI CHILI AKAN TUMBUH

Bank Sentral Chili memproyeksikan ekonomi Chili akan tumbuh antara 1,75 persen dan 2,25 persen pada 2022, dan akan berkembang di bawah potensinya untuk beberapa kuartal lagi.

Albania Putuskan Hubungan Diplomatik dengan Iran

TIRANA (IM) - Albania telah memutuskan hubungan diplomatik dengan Iran. Hal itu dilakukan karena Teheran dituding terlibat dalam serangan siber yang mengancam keamanan negara tersebut. "Pemerintah telah memutuskan dengan segera untuk mengakhiri hubungan diplomatik dengan Republik Islam Iran," kata Perdana Menteri Albania Edi Rama dalam sebuah pernyataan, Kamis (8/9).

Menurut dia, pemutusan hubungan diplomatik itu merupakan langkah tepat dan sesuai untuk merespons serangan siber yang dialami negaranya pada Juli lalu. "Tanggapan ekstrem ini sepenuhnya sebanding dengan kegawatan dan risiko serangan siber yang mengancam melumpuhkan layanan publik, menghapus sistem digital dan meretas catatan negara, mencuri komunikasi elektronik intranet pemerintah, dan menimbulkan kecacauan serta ketidakamanan di negara ini," ucapnya.

"Penyelidikan mendalam memberi kami bukti tak terbantahkan bahwa serangan siber terhadap negara kami diatur dan disponsori oleh Republik Islam Iran melalui

keterlibatan empat kelompok yang melakukan agresi," kata Rama menambahkan. Dia tak mengungkap nama empat kelompok yang dimaksud.

Albania telah memerintahkan para diplomat dan staf Kedutaan Besar (Kedubes) Iran di Tirana untuk hengkang dari negara tersebut dalam waktu 24 jam setelah langkah pemutusan hubungan diplomatik diumumkan. Kedubes Iran belum merilis tanggapan resmi terkait keputusan pemerintah Albania.

Hubungan Albania dengan Iran telah dibekap ketegangan sejak 2014. Kala itu Albania menerima sekitar 3.000 anggota kelompok oposisi yang diasingkan, yakni Organisasi Mujahidin Rakyat Iran atau dikenal pula dengan nama Farsi Mujahideen-e-Khalq. Mereka telah menetap di sebuah kamp di dekat Durres, pelabuhan utama Albania.

Sebelumnya Albania mengatakan bahwa mereka telah menggagalkan sejumlah upaya serangan yang direncanakan oleh agen Iran terhadap kelompok oposisi tersebut. ● gul

Korban Tewas Gempa Sichuan Bertambah Jadi 82 Orang

BEIJING (IM) - Jumlah korban tewas akibat gempa berkekuatan 6,8 skala Richter yang melanda provinsi Sichuan di Tiongkok barat daya telah meningkat menjadi 82 orang, media pemerintah melaporkan pada Kamis, (8/9).

Gempa pada Senin, (5/9) yang terkuat melanda provinsi itu sejak 2017, telah melukai lebih dari 270 orang, sementara 35 lainnya hilang, lapor berita CCTV. Pihak berwenang telah membuka kembali jalan ke pusat gempa di Luding. Kota itu diguncang gempa susulan

berkekuatan 2,9 pada Rabu, (7/9) malam, media pemerintah melaporkan.

Peramal cuaca mengeluarkan peringatan oranye, yang tertinggi kedua, untuk kemungkinan bencana geologis di Luding, yang dapat mencakup tanah longsor. Peringatan kuning yang tidak terlalu serius dikeluarkan untuk Sichuan tengah dan barat.

Dalam sistem peringatan cuaca empat tingkat Tiongkok, merah mewakili yang paling parah, diikuti oleh oranye, kuning dan biru. ● ans

Dua Warga Pohang Berhasil Diselamatkan Setelah Terjebak Banjir Selama 12 Jam

SEOUL (IM) - Pihak berwenang Korea Selatan (Korsel) mengatakan dua warga berhasil diselamatkan setelah terjebak di tempat parkir bawah tanah selama lebih dari 12 jam ketika Kota Pohang dihantam badai kuat.

Badai Hinnamnor menghancurkan pusat industri di bagian selatan Korsel. Sebanyak 10 orang dinyatakan meninggal dunia, dua orang masih hilang dan ribuan lainnya terpaksa mengungsi.

Warga bersorak dan bertepuk tangan saat tim penyelamat menggondong warga yang diselamatkan: seorang pria berusia 30-an tahun dan wanita berusia 50-an tahun. Tim penyelamat membawa mereka keluar dari garasi bawah tanah yang terendam banjir di kompleks apartemen Kota Pohang.

Penyintas pria ditemukan selamat karena bersembunyi di pipa sementara penyintasan perempuan memanjat ke atas panel konstruksi.

Dalam siaran televisi, Rabu (7/9) pepadam kebakaran Park Chi-min mengatakan keduanya dapat bernapas karena masih ada udara di ruang bawah tanah itu.

Ta mengatakan kini kondisi dua orang itu stabil, sementara enam orang lainnya ditemukan meninggal dunia di tempat parkir tersebut.

Ia menambahkan lebih dari 170 petugas pepadam kebakaran, militer dan penjaga pantai ikut dalam upaya penyelamatan. Mereka menyusuri air ber lumpur untuk menemukan para korban.

Presiden Yoon Suk-yeol menyampaikan duka cita pada korban meninggal dunia. Ia berjanji akan mendukung semua operasi penyelamatan dan bantuan ke korban badai. Yoon menetapkan Pohang sebagai zona khusus bencana sehingga dapat bebas pajak dan menerima subsidi pemerintah. Ia juga mendatangi daerah terdampak bencana. ● tom

PBB Ungkap Dugaan Rusia Kirim Anak-anak Ukraina ke Wilayahnya Untuk Diadopsi Paksa

MOSKOW (IM) - Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) mengatakan terdapat tuduhan meyakinkan bahwa pasukan Moskwa telah membawa anak-anak dari Ukraina ke Rusia untuk diadopsi sebagai bagian dari upaya relokasi dan deportasi paksa secara masif.

"Ada tuduhan yang meyakinkan tentang pemindahan paksa anak-anak tanpa pendamping ke wilayah pendudukan Rusia atau ke Federasi Rusia sendiri," kata Ilze Brands Kehris, asisten sekretaris jenderal PBB untuk hak asasi manusia, kepada Dewan Keamanan, pada Rabu (7/9).

"Kami khawatir pihak berwenang Rusia telah menerapkan prosedur yang disederhanakan untuk memberikan kewarganegaraan Rusia kepada anak-anak tanpa pengasuhan orang tua, dan anak-anak ini memenuhi syarat untuk diadopsi keluarga-keluarga Rusia," ungkapnya.

VOA Indonesia juga melaporkan bahwa dalam pertemuan Dewan Keamanan PBB mengenai masalah Ukraina itu, Brands Kehris mengatakan bahwa pasukan Rusia juga menjalankan operasi "penyaringan," di mana warga Ukraina di wilayah pendudukan dipaksa mengikuti pemeriksaan keamanan sistematis yang melibatkan "banyak" tindakan pelanggaran HAM.

"Dalam kasus-kasus yang kantor kami telah dokumentasikan, selama proses 'penyaringan,' pasukan bersenjata Rusia dan kelompok-kelompok

pok afiliasi bersenjata telah melakukan penggeledahan tubuh - terkadang penyalakan paksa, dan interogasi terperinci tentang latar belakang pribadi, hubungan keluarga, pandangan politik dan kesetiaan individu yang bersangkutan," bebarnya.

Prosedur penyaringan itu melibatkan pemeriksaan perangkat seluler, pengambilan data identitas pribadi, serta pengambilan foto dan sidik jari, tambahnya.

Beberapa warga Ukraina yang dinilai dekat dengan pemerintah atau militer Ukraina telah disiksa dan secara paksa dipindahkan dan dikirim ke koloni-koloni penjara Rusia dan pusat-pusat penahanan lainnya, katanya.

"Kami khususnya khawatir perempuan dan anak-anak perempuan berisiko mengalami pelecehan seksual selama prosedur 'penyaringan,'" ungkap Brands Kehris.

Linda Thomas-Greenfield, Duta Besar Amerika Serikat (AS) untuk PBB, mengungkapkan bahwa beberapa laporan mengindikasikan pemerintahan Rusia telah menginterogasi, menahan, dan kemungkinan deportasi antara 900.000 hingga 1,6 juta warga Ukraina.

Selain itu, ia juga mengungkapkan bahwa berdasarkan informasi yang didapat pihak AS, "lebih dari 1.800 anak-anak dipindahkan dari wilayah Ukraina yang dikontrol Rusia ke wilayah Rusia sendiri." Al Jazeera melaporkan. ● gul